

## ABSTRAK

**Uswatun Qomariah:** 180101010110. *Implementasi Strategi The Power Of Two dalam Pembelajaran Fiqih Materi Jual Beli kelas IX di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Banjarmasin*, Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi Dr. H. Rif'an Syafruddin, Lc, M.Ag dan Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan Noor Hasanah, S.Pd.I, MA, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** Strategi, *The Power Of Two*, Fiqih, Jual Beli

Pembelajaran Fiqih di madrasah seringkali menghadapi kendala rendahnya partisipasi aktif siswa, khususnya dalam materi yang bersifat praktis seperti jual beli. Banyak siswa menunjukkan sikap pasif, enggan berdiskusi, dan kurang mampu menghubungkan materi dengan situasi nyata di kehidupan sehari-hari. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai hukum Islam yang aplikatif. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan mendorong mereka berpikir kritis serta bekerja sama dalam memahami materi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dan keunggulan strategi *The Power Of Two* dalam pembelajaran Fiqih materi jual beli kelas IX di MTs Al-Huda Banjarmasin. Strategi ini merupakan bentuk pembelajaran aktif yang menekankan kerja sama berpasangan, dengan tujuan membangun interaksi, mendorong siswa bertukar gagasan, serta memperkuat pemahaman melalui diskusi dua arah. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi keunggulan strategi ini dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan mendalam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru Fiqih dan siswa kelas IX. Analisis dilakukan secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *The Power Of Two* terlaksana dengan baik melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Strategi ini mendorong siswa lebih aktif berdiskusi, saling menghargai pendapat, dan fokus memahami materi. Suasana kelas menjadi lebih dinamis dan kolaboratif. Meski terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu dan kesiapan siswa, strategi ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Fiqih.